

ABSTRAK

Pramugari adalah *front linner* dari perusahaan penerbangan yang dituntut untuk senantiasa menjaga penampilan. Tuntutan profesi tersebut ditambah dengan keinginan untuk tampil menarik mengarahkan pramugari berperilaku konsumtif. Penelitian ini melihat pengaruh positif gaya hidup terhadap gaya hidup hedonis pada Pramugari Maskapai Penerbangan “Garuda Indonesia”. Awak cabin / pramugari diyakini menjadi salah satu yang cukup memberikan keuntungan bagi para produsen barang – barang bermerek. Pada usia tersebut, mereka cenderung menciptakan suasana yang mendukung perkembangannya dalam proses kehidupan dengan menampilkan dan mengembangkan gaya hidup tertentu sebagai usaha untuk menemukan jati dirinya. Diantaranya adalah dengan menggunakan barang – barang yang memiliki merek atau “prestis’ agar dapat dilihat dan dinilai oleh rekan – rekan atau orang disekitarnya. Pramugari menjadi salah satu aktornya. Dimana pada saat ini sedang marak gaya hidup dikalangan pramugari dengan memprioritaskan merek. Perilaku konsumtif sebagian besar memang dilakukan kaum wanita. Perilaku konsumsi wanita yaitu lebih tertarik pada warna dan bentuk, bukan pada hal teknis dan kegunaannya, mudah terbawa arus bujukan penjual, cepat merasakan suasana toko, dan senang melakukan kegiatan berbelanja walau hanya windows shopping (melihat-lihat tetapi tidak membeli). Dari fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dibalik tindakan dengan membeli barang – barang mewah sehingga dia menjalani gaya hidup brand – minded. Gaya hidup sering dihubungkan dengan kelas sosial ekonomi dan menunjukkan citra seseorang. Gaya hidup yang ditunjukkan dalam variasi keputusan citra rasanya. Dalam hal merek, merek bukanlah sekedar nama. Di dalamnya terkandung sifat, makna, arti dan isi produk bersangkutan. Bahkan dalam perkembangannya lebih lanjut merek akan menandai simbol dan status dari produk tersebut. Rumusan masalah yaitu Bagaimana gaya hidup konsumtif pada pramugari maskapai penerbangan Garuda Indonesia ?

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi tentang Gaya hidup pramugari tipe penelitian deskriptif dan pendekatan yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan melibatkan 3 orang pramugari Maskapai Penerbangan “Garuda Indonesia”. Instrumen penelitian berupa kuesioner gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif. Pengaruh positif signifikan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif pada Pramugari Maskapai Penerbangan “Garuda Indonesia”. Semakin tinggi gaya hidup hedonis pada Pramugari Maskapai Penerbangan “Garuda Indonesia”, maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya. Dari hasil penelitian, didapatkan jawaban bahwa mereka memilih menjalani gaya hidup brand – minded karena ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya, mendapatkan kualitas yang bagus, merasa lebih percaya diri, dan menimbulkan rasa bangga pada dirinya.